

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 1 UNGARAN



Oleh:
Eko Yulianto
6101409015
PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Ani Rusilowati, M. Pd

NIP. 196012191985032002

Drs.Hartanto M,Si

NIP. 195412171986031008

Kepala pusat pengembangan PPLUnnes

Drs.Masugino,M.Pd.

NIP.19520721 1980012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan observasi dan orientasi di SMA N 1 Ungaran dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan 2.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMA N 1 Ungaran. Selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti dalam melaksanakan pengajaran di SMA N 1 Ungaran karena adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari semua pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Ani Rusilowati M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs. Uen Hartiwan M, Pd Selaku Dosen Pembimbing Olahraga SMA N 1 Ungaran
5. Drs. Hartanto M, Si selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Ungaran
6. Wahyu Setyorini S. Pd selaku Guru Koordinator PPL.
7. Suharno, BA selaku Guru Pamong yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, bantuan, saran, motivasi, dan kerjasama yang baik waktu pelaksanaan PPL
8. Segenap Guru dan karyawan SMA N 1 Ungaran yang bersedia memberikan waktu untuk membantu kami menyelesaikan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL di SMA N 1 Ungaran tahun 2012 yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan laporan ini.
10. Siswa asuh dan semua siswa SMA N 1 Ungaran yang telah memberikan kerjasama yang baik sewaktu praktikan melaksanakan praktik.

Disamping itu kami ingin menyampaikan bahwa laporan yang kami susun ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk membangun untuk lebih menyempurnakan laporan ini.

Ungaran, 8 Oktober 2012

Eko Yulianto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Sasaran	2
D. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Praktik Lapangan	3
B. Persyaratan dan Tempat	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP)	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	6
C. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan.....	7
D. Praktik Mengajar	8
E. Hal-hal yang Mendorong	8
F. Hal Yang Menghambat PPL 2.....	8
G. Gumong	8
H. Dosbing.....	8
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Guru Pamong PPL
4. Daftar Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 1 Ungaran
8. Perangkat Administrasi Guru
 - SK- KD PJOK
 - Pemetaan SK-KD PJOK
 - Kalender Pendidikan
 - Program Tahunan
 - Program Semester
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah
 - Agenda Mengajar
 - Daftar Hadir siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. dalam memperoleh kompetensi tersebut para Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program Kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Melalui program PPL yang di adakan UNNES diharapkan setiap mahasiswa dapat belajar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Selain dijadikan modal awal mahasiswa mampu menjadi calon tenaga pendidik yang professional, diharapkan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Sasaran PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

D. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yaitu memberi bekal kepada guru praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru.

Dalam pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan untuk tempat PPL secara langsung.
- b. Mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Praktik Lapangan (PPL)

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan penerapan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor Unnes Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku disekolah latihan.

2. Dasar

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
- 2) Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
- 3) Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
- 4) Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

- 5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- 6) Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II yaitu :

- a) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- b) Telah lulus mengikuti PPL I.
- c) Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
- d) Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

a) Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

b) Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Ungaran dikurangi dengan libur nasional, dan libur Hari Raya Idul Fitri .

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Tahun akademik 2012/2013 ini melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II digabung menjadi satu sehingga waktu pelaksanaannya lebih lama (tiga bulan), adapun tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu :

1. Penerjunan kesekolah latihan

2. Pengenalan Lapangan

Dalam pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Ungaran tidak terlalu sulit disamping akses transportasi yang mudah dijangkau, sekolah ini juga terletak di daerah strategis yakni di daerah pusat pemerintahan Kabupaten Semarang sehingga kendala-kendala non teknis jarang dijumpai.

SMA Negeri 1 Ungaran merupakan salah satu SMA RSBI favorit dan unggulan di wilayah Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Semarang. SMA ini telah menerapkan sistem pendidikan yakni “Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional”(RSBI) sehingga tidak heran jika siswa yang mampu menempuh di SMA ini merupakan siswa-siswa pilihan yang terjaring ketat dalam proses penerimaan masuk, selain itu tenaga pengajar di SMA ini merupakan pengajar-pengajar yang sangat kompeten dibidangnya masing-masing, di SMA ini juga mempunyai manajemen sekolah yang sangat baik hal ini merupakan aset yang berharga sehingga sekolah ini mampu menembus level nasional dan internasional.

Dilihat dari letaknya, sekolah ini sangat strategis menguntungkan bagi pihak sekolah, dilihat dari jumlah ruang kelas, sekolah ini sangat mencukupi untuk proses belajar mengajar. Dilihat dari jumlah guru dan karyawan, sekolah ini termasuk sekolah dengan tenaga yang mencukupi dan profesional sehingga tidak mengganggu terlaksananya proses belajar mengajar.

C. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama satu minggu oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum SMA Pendidikan Budaya dan Berakaracter Bangsa maka dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

a. Kegiatan Kulikuler

Kegiatan belajar ini dilakukan mulai dari tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu pada implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dikelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seorang guru secara administrasi, yang langkah-langkahnya meliputi : Menyusun Silabus, Menyusun Program Tahunan (Prota), Menyusun Program Semester (Promes), Menyusun Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun Materi Pembelajaran, Menyusun Program Tatap Muka, Menyusun Rencana Kegiatan Praktikan disekolah.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ini diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- 1). Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kulikuler.
- 2). Kegiatan-kegiatan ini untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : pramuka dan tonti.
- 3). Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ungaran meliputi : Seni Musik, Paduan Suara, Paskibraka, Pramuka, Karate, Silat, Futsal, Bola Basket, Aikido, Badminton, PMR, Rohani Islam, France, Japan dan English Club. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 1 Ungaran tersebut praktikan diperkenankan untuk memilih sesuai dengan minat dan kemampuan.

D. Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan praktek mengajar dilakukan setelah libur lebaran, hal ini dilakukan karena selama bulan puasa proses pembelajaran penjas dilakukan didalam kelas. proses pembelajaran yang kami lakukan selalu dalam pengawasan guru pamong, hal ini bertujuan agar dalam setiap kesalahan dalam pengajaran dapat dikoreksi dan ditambahi kekurangan ketika mengajar, dalam proses pembelajaran peserta didik sangat antusias meski kadang kami harus benar-benar sabar menghadapinya, dan saya mengajar kelas X,XI

E. Hal-hal yang Mendorong Kegiatan PPL 2

Selain sebagai tugas dari kampus praktek pengajaran lapangan juga sangat bermanfaat bagi praktikan karena kita bisa menerapkan secara langsung materi yang telah kita pelajari, hal ini juga sebagai salah satu tolak ukur kita, sejauh mana penerapan pembelajaran dapat kita terapkan selain itu juga sebagai modal awal pengajaran langsung sebelum nantinya kita terjun menjadi seorang pendidik yang profesional.

F. Hal yang Menghambat Kegiatan PPL 2

Kurangnya pengalaman mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dalam membuat perangkat pembelajaran sering membuat suasana pembelajaran sedikit terganggu. Akan tetapi, dengan masukan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing hal tersebut di atas dapat di atasi, meskipun masih perlu adanya perbaikan guna meng-efektifkan kegiatan pembelajaran.

G. Guru Pamong

Didalam praktek mengajar peranan guru pamong sangat berperan penting karena selain sebagai pembimbing, guru pamong juga sangat membantu praktikan memberi masukan-masukan atau saran-saran, juga bisa membantu lewat pengajaran secara tidak langsung lewat penerapan-penerapan beliau selama memberikan pembelajaran baik dikelas maupun diapangan, guru pamong juga memberikan nilai kepada kita selama proses praktik pengajaran lapangan, selain itu guru pamong memberikan andil yang sangat penting bagi tercapainya praktik pengajaran bagi praktikan.

H. Dosen Pembimbing

Selain guru pamong hal yang tak kalah pentingnya didalam proses praktik pengajaran lapangan yakni dosen pembimbing. Fungsi dan tugasnya memantau dan memberi masukan kepada para praktikan agar nantinya dalam setiap pengajaran sesuai dengan apa yang menjadi tugas pengajar. selain itu dosen pembimbing juga memberikan koordinasi dan sebagai mediator ke setiap guru pamong yang menjadi pengampu praktikan.

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

PPL II yang merupakan kelanjutan dari PPL I merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kami para calon pendidik. Dengan adanya PPL II kami mendapatkan berbagai pengalaman menarik dalam hal menyampaikan materi dan memahami siswa.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat rangkaian, artinya satu sama lain saling berkaitan. Tiap komponen mempunyai fungsi dan tempatnya masing-masing. Mulai dari siswa, guru, saran dan prasarana sekolah sampai materi yang diajarkan tidak boleh terlepas satu dengan yang lain.

2. Saran

Saran dari penulis semoga guru penjas senantiasa tidak sering meninggalkan kewajibannya mengajar serta memberi contoh awal pada setiap materi dan perlunya kerjasama diantara semua pihak supaya tujuan belajar penjas dapat terlaksana.

Dalam PPL II di SMA Negeri 1 Ungaran ini, penyusun menyadari bahwa banyak kekurangan dan kekhilafan yang telah dilakukan, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak akan penyusun terima dengan hati terbuka.

Demikian laporan ini dibuat, semoga bermanfaat bagi kita semua, dan akhirnya penyusun sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

REFLEKSI DIRI

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMA N 1 Ungaran, Alamat Jl.Diponegoro No.42 Ungaran Ucapan terima kasih tak luput praktikan haturkan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I dan PPL 2 termasuk didalamnya Kepala sekolah yang telah memberikan izin praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL, kepada guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMA N 1 Ungaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di sekolah-sekolah SD, SMP maupun SMA sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan praktek yang telah dipelajari agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi padagogik, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah melakukan observasi di SMA N 1 Ungaran ada beberapa hal yang dapat praktikan sampaikan sebagai bentuk refleksi diri setelah PPL 1 di SMA N 1 Ungaran antara lain sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Penjasorkes dalam kehidupan. Manfaat Penjasorkes dalam kehidupan pun sudah banyak kita rasakan. Terkait dengan hasil

observasi selama kurang lebih dua minggu di SMA Negeri 1 Ungaran, praktikan melihat proses pembelajaran penjas di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Setiap kelas mendapat jatah dua jam pelajaran untuk mata pelajaran penjas setiap minggunya. Pembelajaran dapat berlangsung secara baik dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Namun memang masih perlu banyak ditingkatkan lagi sarana dan prasarana olahraganya. Sekolah tersebut memiliki lapangan basket dan lapangan badminton. Sarana yang menunjang pembelajaranpun sudah cukup lengkap.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjasorkes

Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di SMA N 1 Ungaran sudah baik. Sarana dan prasarana yang dimiliki sudah cukup memadai sehingga praktikan harus bisa memanfaatkannya semaksimal mungkin. Selain itu terdapat juga media pembelajaran lain berupa lembar kerja siswa (LKS) yang dapat di gunakan siswa sebagai penunjang pembelajaran teori penjasorkes, sehingga guru juga di tuntutan untuk selalu menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan kondusif.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Penjasorkes

Guru pamong mata pelajaran penjaskes praktikan adalah Bapak Suharno,BA, Beliau mengajar di beberapa kelas yaitu kelas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9 dan kelas XI IPS1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPA6, XI Bahasa. Setelah melakukan observasi proses pembelajaran, praktikan melihat bahwa beliau adalah seorang guru yang baik, berwibawa, menjunjung tinggi kedisiplinan, dan ramah. Dalam proses pembelajaran, beliau memberikan metode pembelajaran yang ringan namun tetap mengarah pada materi, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengondisikan dan mengelola kelas serta, sebagai seorang guru beliau benar-benar menjalankan tugasnya dengan sangat baik karena selain mengajar beliau dapat memahami dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya bahkan beliau juga memiliki perhatian yang sangat tinggi terhadap siswa-siswa SMA N 1 Ungaran. Selain itu beliau sering memberikan motivasi untuk kemajuan siswa yaitu mulai dari motivasi pengembangan diri siswa maupun motivasi dalam melaksanakan olahraga atau dalam mempelajari mata pelajaran yang lain.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar dan bimbingan dari bapak dan ibu guru, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan bertanggungjawab. Saya sadar bahwasanya disinilah tempat saya untuk belajar menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, praktikan menyadari masih banyaknya kekurangan yang ada, maka tidaklah sungkan bagi saya untuk bertanya menimba ilmu pada segenap guru yang terdapat di sekolahan tersebut.

E. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan observasi di SMA N 1 Ungaran, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain perlunya penambahan jumlah fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes seperti media pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya diberikan praktik maupun teori tapi juga diberikan pengetahuan melalui media pembelajaran yang mengarah pada penjasorkes. Perlunya perawatan sarana dan prasarana penjas sehingga tidak mudah rusak dan masih bisa di gunakan untuk KBM. Selain itu siswa juga diharapkan mampu mencetak prestasi di bidang olahraga yang dapat membanggakan nama besar SMA N 1 Ungaran.

Ungaran, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Suharno, BA
NIP. : 19540605 19803 1 009

Eko Yulianto
NIM. 6101409015